

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS NILAI BUDAYA LOKAL *TESULING* DALAM MENINGKATKAN KEBHINEKAAN GLOBAL DAN MODERASI BERAGAMA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI LOMBOK TIMUR

M. Deni Siregar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran IPAS berbasis nilai budaya lokal *tesuling* yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kebhinekaan global dan moderasi beragama siswa. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implement, and Evaluate*) yang dirancang tahap-pertahap. Pengujian efektivitas dilakukan pada siswa SD Gugus 4 Kecamatan Selong yang jumlahnya sebanyak 105 siswa, yaitu di kelas IV SDN 1 Kelayu Selatan sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen, kelas IV SDN 1 Kembang Sari sebanyak 30 siswa sebagai kelas Kontrol, dan kelas IV SDN 1 Kelayu Utara sebanyak 45 siswa sebagai kelas uji validitas. Pengumpulan data menggunakan dua instrument yang valid dan reliabel. Metode analisis data untuk memperoleh hasil pengujian efektivitas dilakukan dengan analisis MANOVA dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil penelitian (1) Menghasilkan modul pembelajaran IPAS berbasis nilai budaya lokal *Tesuling* pada Sekolah Dasar (2) Modul pembelajaran IPAS berbasis nilai budaya lokal *Tesuling* secara keseluruhan dinyatakan valid; (3) Modul pembelajaran IPAS berbasis nilai budaya lokal *Tesuling* secara keseluruhan dinyatakan praktis; (4) Modul pembelajaran IPAS berbasis nilai budaya lokal *Tesuling* secara simultan lebih efektif dalam meningkatkan kebhinekaan global dan moderasi beragama dibandingkan dengan menggunakan modul pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Modul pembelajaran IPAS berbasis nilai budaya lokal *Tesuling*, kebhinekaan global dan moderasi beragama.

DEVELOPMENT OF IPAS LEARNING MODULES BASED ON TESULING LOCAL CULTURAL VALUES IN ENHANCING GLOBAL DIVERSITY AND RELIGIOUS MODERATION AMONG FOURTH-GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN EAST LOMBOK

M. Deni Siregar

ABSTRACT

This study aims to produce an IPAS learning module based on the local cultural value of tesuling that is valid, practical, and effective in enhancing students' global diversity awareness and religious moderation. The development model used is the ADDIE development model (Analyze, Design, Development, Implement, and Evaluate), which is designed in a step-by-step manner. Effectiveness testing was conducted on students of SD Cluster 4 in Selong District, totaling 105 students, namely in grade IV of SDN 1 Kelayu Selatan with 30 students as the experimental class, grade IV of SDN 1 Kembang Sari with 30 students as the control class, and grade IV of SDN 1 Kelayu Utara with 45 students as the validity test class. Data collection used two valid and reliable instruments. The data analysis method to obtain the results of the effectiveness test was conducted using MANOVA analysis with a significance level of 5%. The research results are as follows: (1) Producing an IPAS learning module based on the local cultural values of Tesuling for elementary schools; (2) The IPAS learning module based on the local cultural values of Tesuling is overall declared valid; (3) The IPAS learning module based on the local cultural values of Tesuling is overall declared practical; (4) The IPAS learning module based on the local cultural values of Tesuling is simultaneously more effective in improving global diversity and religious moderation compared to using conventional learning modules.

Keywords: IPAS learning module based on local cultural values of Tesuling, global diversity, and religious moderation